

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penjelasan bab III telah dikemukakan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III SDN Guntur 03 Pagi, Jakarta Selatan dengan sebanyak 32 siswa yang terlibat dalam penelitian ini. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan sebanyak dua siklus setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan dialokasikan waktu yaitu 2 x 35 menit. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas sebagai observer. Sesuai dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun langkah-langkah tindakan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Sebelum diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti telah melakukan pengamatan dan observasi pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi, Jakarta Selatan.

Peneliti mengumpulkan data-data melalui wawancara langsung dengan guru kelas III SD menanyakan kesulitan apa yang ada dalam pembelajaran menulis narasi di kelas III SD dan peneliti melakukan pengamatan (observasi) langsung mengajar di kelas III SD pada saat pembelajaran bahasa Indonesia pada hari Selasa, 24 November 2016. Peneliti meminta siswa kelas III SD untuk menuliskan sebuah cerita dalam bentuk karangan narasi melalui tema yang telah ditentukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil tes menulis karangan narasi pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi, Jakarta Selatan masih rendah, yaitu hanya 46,88% dari 32 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 atau hanya 15 siswa dari 32 siswa. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran menulis narasi peneliti hanya memberikan penjelasan tentang bagaimana cara membuat dan menulis karangan narasi, menyebutkan langkah-langkah menulis narasi, dan menyebutkan unsur-unsur instrinsik narasi yang ada dalam cerita narasi. Peneliti tidak menggunakan metode ataupun media yang dapat membantu siswa menuliskan ide, gagasan, dan pikirannya ke dalam menulis cerita narasi. Siswa hanya menuliskan cerita narasi dengan tema yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu "Ada Dokter di Sekolahku" siswa menuliskan cerita narasinya berdasarkan pengalaman pribadi. Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang salah satunya adalah media pembelajaran audio visual

berupa VCD untuk memperbaiki pada proses pembelajaran menulis narasi siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi, Jakarta Selatan.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Tahapan Perencanaan Tindakan (*planning*)

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Adapun perencanaan tindakan pada siklus I ini, diantaranya:

1) Menyusun jadwal penelitian

Peretmuan ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Kamis, 09 Februari 2017	@ 2 x 35 menit
2	Jumat, 17 Februari 2017	@ 2 x 35 menit
3	Kamis, 23 Februari 2017	@ 2 x 35 menit

Tabel 4.1 Jadwal penelitian tindakan siklus I

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (terlampir) pada setiap pertemuan dengan menentukan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, tema menulis narasi, dan penilaian menulis narasi.

3) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran audio visual seperti, laptop, *lcd*, *speaker*, dan *vcd*.

- 4) Mempersiapkan alat pengumpul data yang akan digunakan observer yaitu, lembar pengamatan tindakan aktivitas guru dan siswa, lembar catatan lapangan, kamera, dan lembar evaluasi.

b. Deskripsi Tahapan Pelaksanaan (*action*) Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas dalam penelitian ini dilakukan seperti yang telah dirancang pada tahap perencanaan.

1) Siklus I Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan kesatu pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis, 09 Februari 2017 pada pukul 07.30 – 08.45 WIB. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, siswa mengatur tempat duduknya dengan rapih agar pada saat kegiatan pembelajaran di kelas kondusif, kemudian dilanjutkan berdoa bersama-sama murid dengan dipimpin oleh ketua kelas.

Selesai berdoa guru mengabsensi kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam proses pembelajaran menulis narasi. Guru mengajukan pertanyaan “Anak-anak siapa yang suka menulis cerita?” Siswa menunjuk tangan dan menjawab “Saya Bu”. Kemudian guru melanjutkan pertanyaan “Cerita tentang apa saja yang biasa kalian tulis? Contohnya seperti menulis cerita dan keinginan kalian.” Siswa menjawab “Menulis surat, menulis cerita di buku harian” dan ada juga yang menjawab “Saya belum pernah Bu”. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada hari ini yaitu menulis narasi melalui media vcd dan

menuliskan cerita narasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu tentang “Dapat Dipercaya”. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan satu kelompok terdiri dari lima siswa.

b) Kegiatan Inti (55 menit)

Guru memulai kegiatan inti dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan bagaimana cara menuliskan cerita narasi menggunakan media vcd. Kemudian guru menyiapkan media video dan membagikan lembar kerja siswa kepada seluruh siswa.



Gambar 4.1 Guru menyiapkan media pembelajaran

Guru memulai kegiatan menulis narasi dengan merangsang ide-ide, gagasan dan pikiran siswa melalui menonton tayangan video dengan tema “Dapat Dipercaya”. Seluruh siswa menyaksikan tayangan video dengan seksama dan penuh perhatian. Guru memutar video dengan berulang kali dengan cara *mempause* tayangan video dan *memplaynya* kembali dilakukan dua sampai tiga kali lalu siswa bersama teman kelompoknya menuliskan informasi-informasi yang mereka peroleh dari menonton tayangan video. Beberapa kelompok meminta untuk memutar kembali videonya “Bu ulang

lagi videonya. Tadi namanya siapa ya Bu?” Kelompok lain ada yang memprotes dengan berkata “Nanti dulu Bu kami lagi menulis” dan Guru memberikan waktu bagi siswa yang masih menulis kemudian memutar kembali tayangan video untuk melanjutkan cerita.

Setelah semua kelompok yang telah selesai menuliskan informasi-informasi apa saja yang mereka peroleh, guru menanyakan apakah ada kesulitan “Anak-anak apakah ada kesulitan dalam mencatat informasi-informasi dari cerita?” Siswa menjawab secara berkelompok “Saya tadi masih ketinggalan bu itu nama tokohnya siapa saja?” Belum ada siswa yang berani bertanya sendiri. Kemudian guru menjelaskan “Iya coba sekarang kita lihat tadi ada siapa saja ya tokoh dalam cerita? Siapa yang tahu?” Sebagian siswa sudah menjawab dengan lengkap. Setelah semua kelompok selesai mendiskusikan informasi-informasi apa saja yang terdapat dalam isi cerita, guru membagikan lembar kerja sebagai evaluasi pada siswa terhadap apa yang telah mereka peroleh dari menonton cerita pada tayangan video tentang “Dapat Dipercaya”. Siswa menuliskan kembali informasi-informasi berupa ide-ide, gagasan dan pikiran mereka dengan menuliskannya menggunakan bahasanya sendiri dan mengerjakannya secara individu.



Gambar 4.2 Guru menjelaskan langkah-langkah menulis narasi melalui media video



Gambar 4.3 Siswa mengerjakan tugasnya menulis narasi melalui tayangan video (VCD)

Siswa sangat antusias dalam menonton tayangan video. Mereka menyaksikan tayangan video dengan baik, dan tidak ada siswa yang mengobrol. Setiap siswa dengan semangat menceritakan ide-ide, informasi, dan pikiran mereka kedalam tulisan.



Gambar 4.4 Siswa bersama kelompoknya menyaksikan cerita pada tayangan video dengan seksama



Gambar 4.5 Guru mem*pause* dan mem*play* tayangan video

Setelah selesai menuliskan cerita narasi melalui media video, siswa mengumpulkan LKS dan siswa diberi pertanyaan oleh guru terkait cerita yang sudah mereka tulis. “Anak-anak tadi cerita tentang apa yang sudah kalian tulis dalam cerita narasi?” Siswa menjawab “Cerita tentang Dapat dipercaya Bu.” Guru melanjutkan pertanyaan “Tokoh siapa saja yang terdapat dalam isi cerita di video?” “tokohnya ada Dodo, Syamil, dan kakak Bu.” dan ada sebagian siswa yang tidak ikut menjawab. Untuk menggali informasi siswa agar lebih memahami tentang menulis narasi, guru membahas materi tentang unsur-unsur yang terdapat dalam narasi seperti tema, tokoh, alur, dan latar.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru memeriksa hasil menulis narasi siswa pada LKS, guru mengingatkan pada siswa untuk berlatih menulis cerita narasi di rumah. Guru mengembalikan LKS kepada siswa kemudian guru dan siswa berdoa setelah selesai pembelajaran.

2) Siklus I Pertemuan 2

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan ke dua pada siklus I dilaksanakan pada Jumat, 17 Februari 2017 pada pukul 09.15 – 10.25 WIB. Guru memberikan salam, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk merapihkan tempat duduk mereka agar pada saat proses kegiatan pembelajaran kelas kondusif, dan guru meminta perwakilan siswa untuk memimpin berdoa di depan kelas.

Guru memberikan motivasi pada siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis narasi hari ini dengan kembali mengingatkan siswa pada pembelajaran yang telah mereka dapat kemarin pada pembelajaran menulis narasi melalui tayangan video dengan tema “Dapat dipercaya”. Guru menanyakan cerita apa yang telah mereka tulis dalam pembelajaran menulis narasi kemarin “Anak-anak siapa yang masih ingat kemarin kita menulis cerita narasi tentang apa?” Siswa menjawab dengan serentak “Ceita tentang dapat dipercaya bu..” Guru kembali melontarkan pertanyaan “Kalian masih ingat apa saja unsur-unsur intrinsik yang ada dalam menulis narasi?” sebagian siswa bisa menjawabnya dengan benar “Ada tokoh, alur, tempat, dan amanat bu.” ada siswa yang masih belum tahu apa saja unsur-unsur intrinsik dalam menulis narasi seperti siswa yang bernama Firmansyach, Erfan, Rangga, dan masih beberapa siswa lain yang belum tahu saat ditanya mereka hanya diam, dan beberapa menjawab “Tidak tahu bu”, “Saya lupa bu”.

b) Kegiatan Inti (55 menit)

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran menulis narasi pertemuan ke dua. Kemudian guru kembali menjelaskan bagaimana cara menulis cerita narasi melalui tayangan video yang akan diputar, dan guru menjelaskan kembali apa saja yang termasuk dalam unsur-unsur intrinsik narasi. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Guru mempersiapkan media vcd, laptop, *speaker* dan *lcd*. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan menyampaikan tema cerita untuk dituliskan kedalam cerita narasi dengan tema “Saling Menghargai”.



Gambar 4.6 Guru mempersiapkan media VCD dan siswa mulai menyaksikan tayangan video

Siswa menyaksikan cerita tentang Saling Menghargai pada tayangan video Rumah Kita Tidak Aneh. Guru memberikan waktu pada setiap siswa untuk menuliskan informasi yang mereka peroleh dari tayangan video dengan cara *pause* dan *play* tayangan video sebanyak tiga kali. Siswa menuliskan informasi, ide-ide, dan pikirannya ke dalam lembar kerja siswa secara berkelompok.



Gambar 4.7 Siswa menyaksikan cerita pada tayangan video dan menuliskan informasi, ide-ide dan pikirannya kedalam LKS secara berkelompok

Siswa yang belum selesai mencatat ide-ide, dan gagasan mereka meminta untuk jangan melanjutkan tayangan video. “Bu videonya jangan diputar dulu saya belum selesai”. Guru memberikan waktu untuk siswa menyelesaikannya. Guru bertanya “Saiapa sajakah tokoh yang ada dalam cerita yang sudah kalian lihat?” Siswa menjawab “Norma, Rita dan Beri bu”. Kemudian Guru melanjutkan “Ibu putar lagi ya videonya perhatikan dengan baik alur ceritanya”.



Gambar 4.8 Siswa kembali menyaksikan tayangan video

Siswa yang telah selesai menuliskan informasi, ide-ide, dan pikirannya bersama dengan teman kelompoknya kembali menuliskan cerita narasi dengan menuliskan cerita narasi sesuai dengan bahasanya sendiri, dan

menuangkan ide-ide, gagasan, dan pikirannya kedalam cerita narasi secara mandiri.

Guru menanyakan “Apakah ada kesulitan dalam menuliskan cerita narasi?” salah satu siswa yang bernama Erfan dan Firmansyach menjawab “Bu, saya tidak bisa bu”. Guru memberikan penjelasan pada siswa yang masih belum paham bagaimana cara membuat cerita narasi melalui tayangan video yang telah mereka lihat. “Kalian tuliskan cerita sesuai dengan apa yang kalian lihat dari tayangan video. Seperti menulis cerita narasi kemarin. Kalian sebutkan siapa saja tokoh yang ada dalam cerita, dimana tempat terjadinya cerita, dan kalian tuliskan cerita dengan menjelaskan alur cerita yang runtut dari cerita awal, cerita inti sampai cerita akhir.” Kemudian siswa yang tidak paham tadi menjawab “Oh, menulis cerita seperti kemarin bu?” Guru menjawab “Ya”.



Gambar 4.9 Siswa bertanya tentang kesulitan yang dialaminya dalam menulis narasi

Siswa yang telah selesai mengerjakan tugasnya mengumpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS) di meja guru. Sebelum pembelajaran selesai guru menanyakan hal apa yang sulit dalam menulis narasi. “Anak-anak apakah masih ada yang masih belum paham bagaimana cara menulis cerita narasi

melalui tayangan video?” Murid yang bernama Augi, Shera, Bintan dan Hadist menjawab pertanyaan guru “Bu saya masih belum tahu bu apa saja unsur-unsur instrinsik narasi?” Kemudian guru meminta siswa yang sudah paham untuk menjawab “Iya siapa yang bisa menyebutkan apa saja unsur-unsur intrinsik narasi?” Belum ada siswa yang mau dengan berani mengacungkan tangan untuk menjawab. Mereka masih menjawab pertanyaan dengan bersama-sama “Ada tokoh, alur, latar, dan tema bu”. Guru kembali menjelaskan “Iya benar dalam narasi ada alur, tokoh, amanat, dan tempat.”

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Pada kegiatan akhir guru memberikan penilaian kepada hasil tulisan narasi siswa. Siswa dan guru merangkum semua materi yang sudah dipelajari pada kegiatan pembelajaran hari ini. Kemudian siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

3) Siklus I Pertemuan 3

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan ke tiga pada siklus I dilaksanakan pada Kamis, 23 Februari 2017 pada pukul 07.25 – 08.45 WIB. Guru memberikan salam, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk merapihkan tempat duduk mereka agar pada saat proses kegiatan pembelajaran kelas kondusif, dan guru meminta perwakilan siswa untuk memimpin berdoa di depan kelas.



Gambar 4.10 Siswa bersama guru berdoa sebelum pembelajaran dimulai

Guru memberikan motivasi pada siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis narasi hari ini dengan kembali mengingatkan siswa pada pembelajaran yang telah mereka dapat kemarin pada pembelajaran menulis narasi melalui tayangan video dengan tema “Saling Menghargai”. “Anak-anak, minggu lalu kita sudah menulis cerita narasi pada pertemuan ke dua, siapa yang masih ingat ceritanya?” Siswa yang bernama Gilang menjawab tanpa mengacungkan tangan terlebih dahulu “minggu kemarin kita menulis cerita narasi tentang saling menghargai bu, film dai rumah kita tidak aneh”. Kemudian siswa lain menjawab dengan bersamaan “rumah kita tidak aneh”. Guru memberikan pertanyaan lanjutan seputar cerita minggu lalu, “Siapa yang masih ingat tokoh siapa saja yang terdapat dalam cerita rumah kita tidak aneh? Acungkan tangan ya kalau ingin menjawab.” Siswa berebut untuk menjawab. Siswa yang bernama Ragil mengacungkan tangan dan menjawab “Ada Norma dan Rita bu.” kemudian siswa yang bernama Disti ikut mengacungkan jari “kemarin ada tiga tokoh bu, ada Rita, Norma, dan Beri bu”. Guru memberikan penguatan “Ya, benar jawabannya”.



Gambar 4.11 Guru memberikan motivasi pada siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan menanyakan pembelajaran yang sebelumnya

b) Kegiatan Inti (55 menit)

Pada kegiatan inti guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan kembali pengertian dari menulis narasi, dan menjelaskan cara menulis narasi tanpa menggunakan media pembelajaran VCD. Karena pada pertemuan ke tiga siswa akan menuliskan cerita narasi secara mandiri tanpa melihat cerita melalui tayangan video. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pembelajaran, dan menentukan tema pada pertemuan ke tiga yaitu tema “Cita-citaku”. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk menuliskan cerita narasi kepada seluruh siswa.



Gambar 4.12 Guru membagikan lembar kerja siswa

Siswa mulai untuk menuliskan cerita narasi mereka secara mandiri, siswa mengerjakan tugasnya dengan baik dan keadaan kelas sangat kondusif.



Gambar 4.13 *observer* menilai instrument aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran menulis narasi tanpa menggunakan media VCD

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Siswa yang telah selesai mengerjakan tugasnya menulis cerita narasi sesuai dengan tema mengumpulkan lembar kerja kepada guru. Kemudian guru merefleksi kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, “Anak-anak cerita apa yang telah kalian tulis menjadi sebuah karangan narasi?” Siswa dengan serentak menjawab “menulis cerita narasi tentang cita-citaku bu.” Guru memeriksa hasil tulisan narasi siswa, dan setelah menilai guru mengembalikan lembar kerja kepada siswa. Kemudian siswa dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Pengamatan/Obsevasi

Pada tahap ini, guru dan peneliti melakukan pengamatan. Pengamatan ini dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran menulis narasi berlangsung dengan peneliti melakukan penelitian dan guru kelas berperan sebagai kolaborator dan *observer*. Pengamatan dilakukan untuk mengamati

kegiatan pembelajaran menulis narasi menggunakan media audio visual berupa VCD pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil yang diperoleh pada setiap pertemuan di siklus I yaitu, pada pertemuan satu siklus I perolehan butir yang menyatakan “YA” pada lembar pemantau aktivitas guru sebanyak 11 butir dan perolehan butir yang menyatakan “YA” pada lembar pemantau aktivitas siswa sebanyak 12 butir. Kelebihan dan kekurangan yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran VCD pada siklus I akan menjadi acuan perbaikan peneliti untuk merumuskan langkah-langkah pembelajaran menulis narasi yang akan dilaksanakan pada siklus II. Kesiapan penggunaan beberapa media sebagai pendukung media audio visual (VCD) menjadi salah satu kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal tersebut menyebabkan belum maksimalnya kegiatan pembelajaran menulis narasi pada siklus I. Namun, pada siklus ini juga terdapat temuan yang perlu dipertahankan, yakni: (1) Guru mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media VCD dengan menyajikan cerita-cerita yang menarik perhatian siswa; (2) Guru mampu memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa pada setiap awal pembelajaran dan di akhir pembelajaran untuk menambah wawasan siswa tentang menulis cerita narasi melalui pengalaman pribadi; (3) Guru mampu

mengkondisikan kelas, mengajak seluruh siswa untuk tekun dan teliti dalam mengerjakan tugas menulis narasi.

Peneliti dan Guru kelas sebagai *observer* mendiskusikan hasil pengamatan dan catatan lapangan yang diperoleh untuk memperbaiki kekurangan yang diperoleh pada siklus I untuk kegiatan dan siklus selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan

Refleksi dilakukan untuk memperbaiki kembali kegiatan dalam pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran audio visual berupa VCD yang sudah dilaksanakan sebelumnya pada siklus I yang belum maksimal. Semua data yang diperoleh dianalisis, ditafsirkan, dan dievaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka ditemukan berbagai kekurangan, oleh karena itu peneliti dan pengamat (*observer*) perlu melakukan perbaikan untuk memperbaiki tindakan yang akan dilakukan pada kegiatan siklus II. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari siklus I untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas III SD. Berikut ini merupakan hasil refleksi yang diperoleh pada tindakan siklus I yang harus diperbaiki oleh peneliti pada siklus II:

Tabel 4.2 Hasil Refleksi Tindakan Siklus I

No.	Hasil Refleksi Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
1.	Tahapan pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media VCD yang masih belum efektif dikarenakan peneliti belum bisa mengatur waktu dan mengkondisikan siswa untuk belajar dalam kelas yang kondusif.	Guru merencanakan tahapan pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media VCD disertai penentuan waktu yang sesuai pada tiap tahapan, dan guru lebih bisa mengatur kondisi siswa dan kelas secara baik.
2.	Guru kurang memberikan semangat dan motivasi pada siswa dalam menulis narasi.	Guru memberikan semangat dan motivasi terkait pembelajaran menulis narasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan agar siswa dapat menuliskan narasi dengan baik.
3.	Pada saat proses pembelajaran menulis narasi masih banyak siswa yang tidak paham bagaimana menulis cerita narasi, dan unsur apa saja yang terdapat dalam narasi dikarenakan guru yang kurang dalam memberikan penjelasan pada siswa.	Guru akan menjelaskan bagaimana langkah-langkah menulis narasi, dan memberikan pemahaman pada siswa tentang unsur-unsur yang ada dalam narasi serta membimbing siswa untuk menulis narasi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
4.	Penggunaan media sebagai pendukung pembelajaran melalui media audio visual yang masih kurang seperti (suara pada <i>speaker</i> yang kurang jelas, dan pemakaian <i>LCD</i> yang masih suka terhambat).	Guru akan memperbaiki dan menggunakan <i>speaker</i> yang dapat terdengar suaranya dengan jelas, dan lebih mengkondisikan waktu untuk mempersiapkan media pendukung lainnya sebelum proses pembelajaran dimulai.

Tabel 4.3 Analisis Terkait Aspek Penilaian Tes Kemampuan Menulis Narasi Pada Siklus I

No.	Aspek	Kelebihan	Kekurangan
1.	Isi Gagasan	Siswa sudah mampu dalam menuangkan isi gagasannya dalam menulis cerita narasi.	Masih ada sebagian siswa yang belum dapat menuangkan isi gagasan mereka ke dalam menulis narasi sesuai dengan tema. Oleh karena itu guru perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan memotivasi siswa untuk dapat menuangkan isi gagasan mereka kedalam menulis narasi melalui tema yang telah ditentukan.
2.	Organisasi isi	Siswa sudah mampu dalam menulis narasi dengan organisasi isi yang baik yakni mengandung lima unsur narasi.	Masih ada sebagian siswa yang belum mampu untuk menuliskan narasi sesuai dengan organisasi isi yakni belum terdapat lima unsur narasi. Untuk memperbaikinya siswa diberikan penjelasan dan pemahaman lebih lagi tentang unsur-unsur narasi seperti tema, alur, penentuan tokoh, latar, dan amanat.
3.	Struktur Kalimat	Siswa sudah cukup bagus dalam menuliskan kalimat yang baik dan efektif dalam menulis cerita narasi.	Terdapat sebagian siswa yang belum mampu menuliskan kalimat yang lengkap dan efektif dalam menulis cerita narasi. Guru perlu melakukan tindakan bimbingan latihan menulis efektif kepada siswa.
4.	Pilihan Kata	Siswa sudah mampu menulis dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	Sebagian siswa masih belum mampu menulis narasi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.
5.	Ejaan	Siswa yang dapat menuliskan cerita narasi dengan menggunakan ejaan yang tepat.	Sebagian besar siswa masih lemah dalam menggunakan ejaan yang tepat dalam menulis narasi. Seperti menggunakan tanda baca (titik, koma, huruf kapital, dll).

Berdasarkan hasil pengamatan dan data yang diperoleh pada kegiatan pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran audi visual (VCD) pada siklus I yang belum mencapai target, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada kegiatan siklus II untuk mencapai target yang telah ditetapkan peneliti. Pada siklus II diperlukan beberapa perbaikan dari siklus I.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*planning*)

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan permasalahan yang didapat pada penelitian tindakan siklus I, peneliti kembali melakukan penelitian guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Adapun perencanaan tindakan pada siklus II ini, diantaranya:

1) Menyusun jadwal penelitian

Peretmuan ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Rabu, 01 Maret 2017	@ 2 x 35 menit
2	Selasa, 07 Maret 2017	@ 2 x 35 menit
3	Kamis, 09 Maret 2017	@ 2 x 35 menit

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian Tindakan Siklus II

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (terlampir) pada setiap pertemuan dengan menentukan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi

Dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, tema, dan penilaian menulis narasi.

- 3) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran audio visual seperti, laptop, *lcd*, *speaker*, dan *vcd*.
- 4) Mempersiapkan alat pengumpul data yang akan digunakan pengamat (*observer*) yaitu, lembar pengamatan tindakan aktivitas guru dan siswa, lembar catatan lapangan, dan kamera.

b. Deskripsi Tahapan Pelaksanaan (*action*) Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas dalam penelitian ini dilakukan seperti yang telah dirancang pada tahap perencanaan.

1) Siklus II Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 01 Maret 2017 pembelajaran pertama bahasa Indonesia dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada pukul 07.25 – 8.35 WIB. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan salam, menanyakan kabar siswa, mengabsensi kehadiran siswa, dan menyiapkan media-media yang akan digunakan pada pembelajaran menulis narasi pada siklus II pertemuan satu. Guru meminta perwakilan siswa untuk memimpin membaca doa di depan kelas. “Iya, hari ini siapa yang bertugas memimpin berdoa?” Murid-murid menjawab “Putra Bu.” Siswa yang bernama Putra maju dan berdiri di depan kelas untuk memimpin berdoa bersama-sama. Setelah berdoa Guru mengucapkan terimakasih, dan

menjawab salam, kemudian meminta siswa untuk kembali ke tempat duduknya.



4.14 Gambar Siswa yang memimpin berdoa dan Guru di depan Kelas

Sebelum memulai pembelajaran menulis narasi, Guru bertanya kepada seluruh siswa seputar kesannya selama menulis narasi pada kegiatan di siklus I. “Anak-anak apakah kalian masih ingat dengan kegiatan kita pada pertemuan-pertemuan sebelumnya tentang menulis narasi melalui media VCD?” Seluruh siswa menjawab dengan lantang “Masih ingat Bu”. “Ya bagaimana menurut kalian menulis narasi menggunakan media VCD apakah menyenangkan?” Siswa menjawab “Menyenangkan Bu.. Kita bisa menulis narasi sambil melihat cerita di dalam Video Bu.” Ya baik kalau semuanya senang dengan kegiatan menulis narasi melalui media VCD, hari ini kita akan melanjutkan pembelajaran kita menulis narasi dengan media VCD dan tentu dengan cerita yang lebih menarik. Seluruh siswa berteriak “Yeay..” ada juga siswa yang tidak begitu senang dengan kegiatan menulis narasi.



4.15 Gambar Siswa yang antusias untuk menjawab pertanyaan dari Guru seputar menulis narasi.

b) Kegiatan Inti (55 menit)

Guru memulai kegiatan inti dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran menulis narasi hari ini. Hari ini kita akan menulis cerita narasi melalui cerita yang ada dalam VCD tentang “Rindu Paman”. Sebelumnya guru memberikan pertanyaan pada siswa seputar unsur-unsur intrinsik apa saja yang ada dalam menulis narasi. “Iya hari ini kita akan menulis cerita narasi, tujuan dari pembelajaran kali ini, Ibu ingin kalian menuliskan cerita narasi berdasarkan tema yang telah ditentukan, kalian menuliskan cerita narasi dengan menjelaskan alur yang jelas dan runtut, dengan menggunakan kosa kata yang baik, menentukan beberapa tokoh yang terdapat dalam cerita, menentukan tempat terjadinya cerita, dan menuliskan cerita dengan memperhatikan ejaan dan penulisan seperti tanda koma, tanda titik, huruf kapital yang benar dan sebagainya. “Siapa yang masih ingat apa saja unsur-unsur narasi?” Siswa yang bernama Hadist menunjuk tangan dan menjawab “Unsur-unsur narasi itu ada tema, alur, latar, tokoh, dan amanat Bu.”

Guru menjawab “Iya benar Hadist”. Kemudian guru menjelaskan sedikit tentang penulisan yang baik dan benar. Setelah itu guru membagikan lembar kerja siswa secara mandiri. Pada siklus II pertemuan I ini siswa menulis narasi secara mandiri. Setiap siswa menuliskan dan mencatat ide-ide dan informasi apa yang telah mereka peroleh dari melihat tayangan video. Guru mulai memutar video.



4.16 Gambar Guru menjelaskan cara penulisan yang baik dan benar kepada seluruh Siswa.



Gambar 4.17 Siswa mulai mengerjakan menulis narasi secara mandiri

Setelah selesai mencatat ide-ide dan informasi yang diperoleh, setiap siswa mulai menuliskan cerita narasi pada lembar kerja siswa. Siswa menulis cerita narasi secara mandiri, dalam kondisi yang tertib. Guru *meplay* dan *mempause* video agar siswa dapat menuliskan cerita narasi yang sesuai

dengan cerita dengan jelas dan baik. Setelah selesai menulis cerita narasi siswa mengumpulkan cerita narasi ke meja guru.



Gambar 4.18 Siswa dengan tertib menulis cerita narasi secara mandiri.



Gambar 4.19 Siswa yang telah selesai menulis cerita narasi mengumpulkan lembar kerjanya di depan kelas.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Sebelum menutup pembelajaran, guru memeriksa hasil menulis narasi siswa dan memberikan komentar pada hasil tulisan siswa. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk lebih banyak latihan menulis narasi di rumah. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa berasma.



4.20 Gambar Guru dan Siswa berdoa bersama sebelum menutup pembelajaran.

2) Siklus II Pertemuan 2

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan ke dua, siklus II alokasi waktu 2 x 35 menit pada hari Selasa, 07 Maret 2017 pukul 10:25 – 11:35 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberi salam, menanyakan kabar siswa, mengabsensi kehadiran siswa dan mengatur kondisi kelas. Kemudian guru meminta perwakilan siswa untuk memimpin berdoa bersama di depan kelas. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pembelajaran hari ini. Guru menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran menulis narasi pada pertemuan dua siklus II seperti menyiapkan *lcd*, laptop, *speaker*, kabel roll, dan sebagainya. Guru menentukan tema menulis narasi pertemuan dua yaitu tentang “Tolong Menolong” sebelum membagikan lembar kerja siswa, guru memotivasi siswa dengan bertanya pada siswa “Siapa yang suka membantu dan menolong orang lain? Seperti menolong ibu, ayah, dan teman?” Seluruh siswa menjawab “Saya pernah Bu..”

Kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk bercerita tentang pernah menolong siapa. “Iya coba ibu minta, Augi, pernah menolong dan

membantu siapa? Coba diceritakan”. Kemudian siswa yang bernama Augi menjawab “Saya pernah membantu teman saya Bu yang ingin ke kamar mandi, dia takut dan saya membantu menemaninya ke kamar mandi Bu.” Kemudian guru memberikan komentar “Oh, iya bagus Augi, menolong teman ya.” Kemudian guru memberikan pertanyaan pada siswa lain yang bernama Shera. Dan siswa menjawab “Saya membantu ibu, membersihkan tempat tidur bu.” Iya bagus Shera membantu ibu. Kita sebagai sesama manusia harus saling tolong menolong ya, begitu juga kepada seluruh makhluk hidup. Seperti cerita yang akan kita saksikan berikut untuk membantu kalian menulis cerita narasi melalui media VCD dengan cerita “Membantu Pak Masinis”.

b) Kegiatan Inti (55 menit)

Guru membagikan lembar kerja siswa, kemudian memulai memutar video. Guru meminta siswa untuk mengerjakan pekerjaannya menulis narasi secara mandiri dengan mencatat ide-ide, dan informasi-informasi apa yang mereka peroleh dari cerita yang mereka lihat pada video tentang “Tolong Menolong”. Guru *memp*lay dan *memp*ause video secara bertahap. “Ya anak-anak sekarang kalian catat informasi apa saja yang kalian peroleh, seperti terdapat tokoh siapa saja yang ada dalam cerita, dimana latar tempat, dan kapan waktu terjadinya, kemudian tidak lupa untuk menuliskan amanat atau pesan dari cerita ya”. Kemudian seluruh siswa menjawab “Iya baik Bu..”.



Gambar 4.21 Siswa menyaksikan tayangan video dengan tertib.



Gambar 4.22 Siswa menuliskan cerita narasi secara mandiri.

Siswa yang belum selesai menuliskan ide-ide dan informasi yang ada dalam cerita narasi meminta untuk memutar kembali video. “Bu, saya belum selesai. Tolong putar lagi bu videonya.” Kemudian guru kembali memutar video. Dan siswa yang lain ikut memperhatikan cerita dengan seksama. Setelah selesai menuliskan ide-ide dan informasi dari tayangan video yang diputar, siswa kembali menuliskan cerita narasi pada lembar kerja siswa secara lengkap, dan menuliskan cerita berdasarkan alur yang jelas. Guru menghampiri siswa secara bergiliran untuk menanyakan apakah ada kesulitan dalam menuliskan cerita narasi berdasarkan media VCD.



Gambar 4.23 Guru menghampiri siswa dan bertanya tentang apakah ada kesulitan dalam menuliskan cerita narasi.

Guru menghampiri siswa yang belum selesai mengerjakan tugasnya menulis narasi dan menanyakan hal apa yang sulit dalam mengerjakan menulis narasi. Guru menghampiri siswa yang bernama Rizky dan bertanya “Sudah selesai Rizky menulis narasinya?” Kemudian siswa yang bernama Rizky menjawab “Belum bu tadi saya ketinggalan mencatat.” Kemudian guru kembali bertanya “Apa yang sulit Rizky?” Setelah itu siswa kembali melanjutkan menulis cerita narasi sampai selesai.



Gambar 4.24 Guru menghampiri siswa untuk bertanya tentang kesulitan apa yang dialami dalam menulis narasi.

Setelah selesai mengerjakan tugasnya, siswa mengumpulkan lembar kerja siswa kepada guru.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke dua, guru menanyakan hal-hal apa saja yang telah mereka tulis dalam cerita narasi. “Hari ini cerita narasi apa yang telah kalian tulis?” Kemudian siswa menjawab “Cerita narasi tentang molong pak masinis Bu.” Kemudian guru bertanya siapa sajakah tokoh yang ada dalam cerita? Siswa menjawab “Ada pak masinis, nenek, dan penumpang kereta lainnya Bu. Kemudian guru menjawab dan memberi komentar, “Iya benar, lalu mau pergi ke mana pak masinis?” Siswa yang bernama Haldi menjawab “Pak masinis mau pergi ke desa Bunga, dan Desa matahari Bu.” Iya bagus hari ini kita sudah menulis cerita narasi pada pertemuan ke dua. Di rumah jangan lupa terus dilatih menulis cerita narasinya ya. Kalian boleh menuliskan cerita apa saja yang baik tentang pengalaman kalian. Kemudian siswa dan guru berdoa bersama, dan siswa bergegas untuk pulang.

3) Siklus II Pertemuan 3

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan pembelajaran menulis narasi pertemuan tiga dilaksanakan pada hari Kamis, 09 Maret 2017 pada pukul 10:25 – 11:35 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan salam, menanyakan kabar siswa, mengabsensi kehadiran siswa, dan mengatur tempat duduk siswa. Kemudian guru meminta perwakilan siswa yang bertugas memimpin doa pada hari ini. “Iya baik sebelum kita memulai pembelajaran hari ini, baiknya kita

berdoa dulu. Siapa yang memimpin berdoa pada hari ini?” Kemudian seluruh siswa menjawab “Ragil Bu..” Kemudian guru meminta Ragil untuk memimpin doa. Setelah selesai berdoa, guru memberikan motivasi pada siswa untuk pembelajaran menulis narasi hari ini, dengan bertanya seputar tema yang akan ditulis yaitu tentang “Hewan Peliharaanku”.

Guru bertanya “Siapa disini yang memiliki hewan peliharaan? Coba menjawab dengan membiasakan mengacungkan tangan terlebih dahulu.” Siswa yang bernama Haldi menjawab “Saya bu, saya punya hewan peliharaan kucing di rumah.” Kemudian guru memberikan komentar “Iya, kalau di rumah kucingnya diberi nama siapa Haldi? Disayang tidak kucingnya?” Kemudian Haldi menjawab “Ada yang namanya Black, Putih, iya Bu saya sayang sama kucing saya.” Kemudian guru menjelaskan bahwa kita harus saling menyayangi sesama makhluk hidup.

b) Kegiatan Inti (55 menit)

Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pembelajaran menulis narasi pertemuan ke tiga tanpa menggunakan media VCD. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis cerita narasi tanpa menggunakan media VCD. Dan guru memberikan penjelasan dan pemahaman kembali pada siswa tentang apa saja yang termasuk dalam unsur-unsur narasi.



Gambar 4.25 Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang langkah-langkah menulis narasi tanpa menggunakan media VCD

Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah menulis cerita narasi tanpa menggunakan media pembelajaran VCD sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Guru memberikan penjelasan kepada seluruh siswa “Iya anak-anak hari ini kita akan menulis cerita narasi tanpa menggunakan media pembelajaran VCD seperti pertemuan sebelumnya. Langkah-langkahnya, kita membuat ide-ide pokok terlebih dahulu dari cerita yang akan kita tulis, menentukan tokoh-tokoh siapa saja yang akan ditulis dalam cerita, menentukan tempat dan waktu.” Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama dan mencatatnya. Kemudian guru memberikan waktu pada siswa untuk bertanya apabila masih ada yang belum dipahami. “Siapa yang masih belum paham?” Siswa yang bernama Rangga mengacungkan tangan ingin bertanya “Bu, kita tetap menuliskan cerita narasinya dengan unsur-unsur narasi Bu?” Kemudian guru memberikan komentar “Iya benar”.

Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa untuk menuliskan cerita narasi.



Gambar 4.26 Guru membagikan lembar kerja siswa kepada seluruh siswa.

Siswa mulai mengerjakan tugasnya untuk menuliskan cerita narasi tanpa menggunakan media pembelajaran VCD yang sesuai dengan tema pada pertemuan ke tiga yaitu tentang “Hewan Peliharaanku”. Siswa mengerjakan tugasnya secara mandiri, siswa menuliskan ide-ide, gagasan, dan pikirannya sendiri dalam menuliskan cerita narasi.



Gambar 4.27 Siswa menuliskan cerita narasi secara mandiri.

Setelah selesai mengerjakan tugasnya dalam membuat cerita narasi, siswa mengumpulkan lembar kerja kepada guru. Kemudian guru memeriksa hasil tulisan siswa.



Gambar 4.28 Siswa yang sudah selesai mengerjakan tugasnya dalam membuat cerita narasi mengumpulkan lembar kerja siswa kepada guru.

Guru kelas sebagai *observer* menilai lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran menulis narasi siklus II pertemuan ke tiga.



Gambar 4.29 *observer* menilai instrument aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran menulis narasi tanpa menggunakan media VCD.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Siswa yang telah selesai mengerjakan tugasnya menulis cerita narasi sesuai dengan tema mengumpulkan lembar kerja kepada guru. Kemudian guru merefleksi kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, “Anak-anak cerita apa yang telah kalian tulis menjadi sebuah karangan narasi?” Siswa dengan serentak menjawab “menulis cerita narasi tentang Hewan Peliharaanku Bu.” Kemudian guru memberikan penjelasan tentang

pentingnya menyayangi hewan peliharaan. Guru memeriksa hasil tulisan narasi siswa, dan setelah menilai guru mengembalikan lembar kerja kepada siswa. Kemudian siswa dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Pengamatan/observasi

Pada tahap ini, guru dan peneliti melakukan pengamatan. Pengamatan ini dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran menulis narasi berlangsung dengan peneliti melakukan penelitian dan guru kelas berperan sebagai kolaborator dan pengamat (*observer*). Pengamatan dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran menulis narasi menggunakan media pembelajaran audio visual dalam bentuk VCD pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan.

Hasil yang diperoleh pada setiap pertemuan di siklus II yaitu, pada pertemuan satu siklus I perolehan butir yang menyatakan “YA” pada lembar pemantau tindakan aktivitas guru sebanyak 13 butir dari 14 pernyataan dan perolehan butir yang menyatakan “YA” pada lembar pemantau tindakan aktivitas siswa sebanyak 14 butir dari 14 butir pernyataan. Melalui penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bentuk VCD terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa dalam pembelajaran menulis narasi, sehingga memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis narasi. Karena dalam menggunakan media VCD siswa dapat menuliskan dan menuangkan ide-ide, gagasan, dan

pikirannya ke dalam tulisan dengan baik karena siswa dapat melihat gambar, mendengar suara yang terdapat dalam isi cerita pada video (VCD).

Pada akhir siklus guru sudah memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya, maka pada siklus akhir ini sudah tidak ada kekurangan yang fatal bagi guru dalam kegiatan pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran audio visual (VCD) seperti pada awal siklus guru masih belum terlihat jelas langkah-langkah pembelajaran menulis narasi, kini sudah terlihat dengan jelas langkah-langkah dalam menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran vcd, tidak ada lagi siswa yang masih belum paham bagaimana menuliskan cerita narasi melalui melihat cerita pada tayangan vcd, guru sudah mampu memberikan motivasi pada siswa pada saat sebelum memulai pembelajaran, motivasi yang diberikan sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, guru juga sudah memperbaiki media-media pendukung dalam penggunaan media audio visual, seperti mengganti *speaker* dengan yang suaranya lebih jelas, dan pada akhir siklus ini seluruh siswa sudah terlihat aktif, termotivasi, dan mampu menuliskan cerita narasi dengan baik yang sesuai dengan unsur-unsur intrinsik narasi. Siswa lebih memahami, dan lebih termotivasi dalam menggali ide-ide, gagasan, dan pikirannya dalam menuliskan cerita narasi berdasarkan tema yang telah ditentukan, dan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran menulis narasi.

d. Refleksi Tindakan

Refleksi ini dilakukan untuk membahas kelebihan dan kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran pada siklus II yang telah dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Berdasarkan hasil temuan dan hasil diskusi guru dan pengamat (*observer*) ditemukan peningkatan pada kegiatan siklus II dari kekurangan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran menulis narasi siklus I. Adapun temuan terkait adanya peningkatan pada penilaian tes kemampuan menulis narasi siswa melalui penggunaan media pembelajaran audio visual (VCD) pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Analisis Terkait Aspek Penilaian Tes Kemampuan Menulis Narasi Pada Siklus II

No.	Aspek	Kelebihan	Kekurangan
1.	Isi gagasan	Sebagian besar siswa sudah mampu dalam menuangkan isi gagasannya ke dalam menulis narasi.	Masih ada siswa yang masih belum mampu dalam menuangkan isi gagasannya ke dalam menulis cerita narasi.
2.	Organisasi Isi	Siswa sudah mampu menulis narasi sesuai dengan organisasi isi dengan baik, siswa sudah mampu membuat tema, judul, latar tempat, waktu, menjelaskan alur yang jelas dan runtut, dapat	Masih ada siswa yang belum mampu dalam menuliskan cerita narasi sesuai dengan organisasi isi seperti belum mampu menuliskan alur secara runtut dan jelas, belum

No.	Aspek	Kelebihan	Kekurangan
		menyebutkan lebih dari tiga tokoh, dan menuliskan amanat dalam isi cerita narasi.	mampu menuliskan lebih dari dua tokoh.
3.	Struktur Kalimat	Siswa sudah mampu menuliskan cerita narasi dengan menggunakan struktur kalimat yang baik, dengan lengkap seperti adanya Subjek (S), Predikat (P), dan Objek (O).	Siswa yang belum mampu menulis cerita narasi menggunakan struktur kalimat yang baik dan lengkap.
4.	Pilihan Kata	Siswa sudah mampu menuliskan cerita narasi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat seperti kata dasar, kata berimbuhan, dan kata hubung.	Masih ada beberapa siswa yang belum mampu menulis cerita narasi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.
5.	Ejaan	Siswa masih terbatas pada penggunaan ejaan seperti tanda titik, dan huruf kapital.	Siswa masih belum mampu menuliskan cerita narasi menggunakan ejaan yang benar dan tepat.

Berdasarkan dari data hasil yang diperoleh pada temuan siklus II dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas III SD bahwa sudah ada peningkatan pada hasil nilai menulis narasi siswa maka peneliti memutuskan

untuk tidak melanjutkan kegiatan pembelajaran menulis narasi pada siklus berikutnya, karena hasil yang diperoleh pada kegiatan pembelajaran menulis narasi pada siklus II sudah mencapai target yang ditentukan yakni 80% keberhasilan.

B. Temuan/Hasil Penelitian

1. Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dari tiga kali pertemuan, peneliti mendapatkan dua data yakni data hasil penelitian dan data pemantau tindakan. Data hasil penelitian diperoleh dari hasil atau nilai menulis narasi siswa pada setiap pertemuannya pada siklus I. Pada siklus I siswa sudah lebih baik dan mendapat nilai menulis narasi yang meningkat dari perolehan nilai pada saat pra siklus yang dilakukan sebelum melakukan penelitian siklus I dengan perolehan skor 46,875% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 atau hanya 15 siswa dari 32 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 . Pada siklus I perolehan nilai menulis narasi siswa meningkat menjadi 71% atau 23 siswa dari 32 siswa yang mendapat nilai menulis narasi ≥ 70 . Perolehan nilai menulis narasi pada siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan yakni keberhasilan siswa dalam menulis narasi sebesar 80% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 . Adapun perolehan nilai menulis narasi pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Narasi Siswa kelas III SD
Pada Siklus I**

No.	Nilai	Frekuensi
1.	45	1
2.	50	2
3.	55	1
4.	60	3
5.	65	2
6.	70	8
7.	75	9
8.	80	4
9.	85	2
Jumlah		32 Siswa
Pencapaian Nilai ≥ 70		23 Siswa
Persentase Nilai ≥ 70		71%
Rata-rata		67

Dari data hasil perolehan nilai kemampuan menulis narasi siswa kelas III SD pada penelitian siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan pada awal penelitian. Karena hasil yang diperoleh dari keberhasilan nilai siswa menulis narasi hanya mencapai 71% atau 23 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 dari 32 siswa dan rata-rata hasil nilai menulis narasi siswa kelas III SD pada siklus I adalah 67. Hasil perolehan nilai tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 80%. Adapun cara perhitungan persentase keberhasilan nilai menulis narasi siswa sebagai berikut:

$$\text{Persentase keberhasilan menulis narasi siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa mendapat nilai} \geq 70}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Adapun cara menghitung nilai rata-rata menulis siswa kelas III sebagai berikut:

$$\text{Rata – rata nilai menulis narasi siswa} = \frac{\text{Jumlah nilai menulis keseluruhan siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Pada siklus I ini diperoleh peningkatan dari keaktifan siswa dalam mengerjakan tugasnya dalam menulis narasi, dan dari catatan lapangan

observer dikatakan bahwa peneliti masih perlu mengembangkan penyajian materi pembelajaran menulis narasi, seperti; 1) dalam mengoptimalkan waktu saat menyiapkan media pembelajaran *vcd*, *lcd*, *projector*, *speaker*, dan media pendukung lainnya, 2) membimbing siswa untuk menggali ide-ide, gagasan, dan pikirannya untuk menulis narasi, dan 3) memotivasi siswa untuk mau menulis narasi. Namun dari setiap pertemuannya pada siklus I perolehan nilai menulis narasi siswa selalu meningkat, siswa jadi lebih termotivasi, dan mau menulis narasi.

Perolehan data dari data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran audio visual berupa *vcd*, pada siklus I diperoleh persentase keberhasilan guru pada lembar pemantau tindakan sebesar 85% dengan 12 butir dinyatakan “YA” dari 14 butir pertanyaan. Pada pemantau tindakan siswa diperoleh persentase sebesar 85% dimana diperoleh 12 butir pernyataan “YA” dari 14 butir pernyataan. Hasil dari pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa pada siklus I ini belum mencapai target yang telah ditentukan yakni keberhasilan guru dan siswa pada pembelajaran menulis narasi menggunakan media pembelajaran audio visual berupa *vcd* sebesar 90% maka peneliti dan *observer* memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang didapat selama kegiatan pembelajaran menulis narasi pada siklus I. Adapun cara perhitungan persentase keberhasilan aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:

$$\text{Persentase keberhasilan pemantau tindakan guru dan siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dari tiga kali pertemuan, peneliti mendapatkan dua data yakni data hasil penelitian dan data pemantau tindakan. Data yang diperoleh dari nilai menulis narasi siswa pada kegiatan menulis narasi yang dilakukan selama tiga kali pertemuan di siklus II meningkat menjadi 84,375% atau keberhasilan dari 27 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 dari 32 siswa. Perolehan nilai menulis narasi siswa pada data yang diperoleh di siklus II sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu nilai keberhasilan menulis narasi siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 80% dari 32 siswa. Adapun perolehan nilai menulis narasi siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi, Jakarta Selatan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Narasi Siswa kelas III SD Pada Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi
1.	55	1
2.	60	1
3.	65	3
4.	70	5
5.	75	6
6.	80	4
7.	85	6
8.	90	2
9.	95	3
10.	100	1
Jumlah		32 Siswa
Pencapaian Nilai ≥ 70		27 Siswa
Persentase Nilai ≥ 70		84,375%
Rata-rata		78

Berdasarkan data perolehan nilai menulis narasi siswa pada siklus II sudah mencapai target yang telah ditentukan yakni 80% keberhasilan siswa memperoleh nilai ≥ 70 karena pada perolehan keberhasilan nilai menulis narasi siswa pada siklus II mencapai 84,375% atau 27 dari 32 siswa yang mendapat nilai menulis narasi ≥ 70 dengan rata-rata perolehan nilai menulis narasi siswa kelas III SD adalah 78. Adapun cara perhitungan persentase keberhasilan nilai menulis narasi siswa adalah:

$$\text{Persentase keberhasilan menulis narasi siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa mendapat nilai} \geq 70}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Pada siklus ini peneliti sudah lebih baik dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran setiap pertemuannya pada siklus I, seperti peneliti sudah mampu dalam persoalan waktu, menyediakan media-media pendukung dalam penggunaan media pembelajaran audio visual berupa vcd, peneliti sudah mampu memberikan motivasi pada siswa pada saat sebelum dimulainya pembelajaran menulis narasi, dengan memberikan motivasi terkait dengan tema yang telah ditentukan, siswa juga lebih aktif dalam bertanya, aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis narasi, dan siswa sudah termotivasi untuk menuangkan ide-ide, gagasan, dan pikirannya ke dalam menulis narasi. Untuk itu peneliti dan observer sepakat untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya, karena sudah mencapai target yang ditentukan yakni

keberhasilan perolehan nilai menulis narasi siswa yang mendapat nilai ≥ 70 mencapai 80%.

Perolehan data dari pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media audio visual berupa vcd diperoleh persentase pada keberhasilan pemantau tindakan guru yaitu 100% atau 14 butir menyatakan “YA” dari 14 butir pernyataan yang dilakukan oleh guru, dan 92% atau 13 butir menyatakan “YA” dari 14 butir pada aktivitas pemantau tindakan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh sudah mencapai target yang telah ditentukan yakni 90% keberhasilan pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media audio visual berupa vcd. Adapun cara perhitungan keberhasilannya sebagai berikut:

$$\text{Persentase keberhasilan pemantau tindakan guru dan siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dari hasil nilai menulis narasi siswa dan dari hasil pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa maka dinyatakan adanya peningkatan pada kemampuan menulis narasi siswa kels III SDN Guntur 03 Pagi, Jakarta Selatan.

C. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan dua data, yaitu data hasil penelitian dan data emantau tindakan. Hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian

pada tiap pertemuan pada siklus I dan II dilakukan analisis, pada kegiatan penelitian siklus II mengalami peningkatan hasil penilaian menulis narasi pada siswa dan juga hasil pada data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Hasil analisis data dapat menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil pada tiap siklusnya.

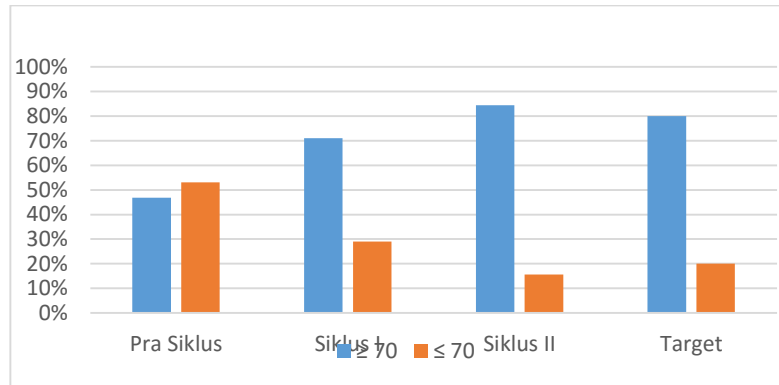
1. Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah melalui data hasil penilaian kemampuan menulis narasi siswa kelas III SD. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan hasil peningkatan yang diperoleh dari penilaian kemampuan menulis narasi siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan pada pra siklus, siklus I dan siklus II melalui penggunaan media pembelajaran audio visual berupa VCD sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil Penelitian Tes Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas III SD Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nilai Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Target
1.	≥ 70	46,88%	71%	84,375%	80%
2.	≤ 70	53,12%	29%	15,62%	20%

Berikut adalah grafik peningkatan perolehan nilai kemampuan menulis narasi siswa kelas III pada prasiklus, siklus I dan siklus II:



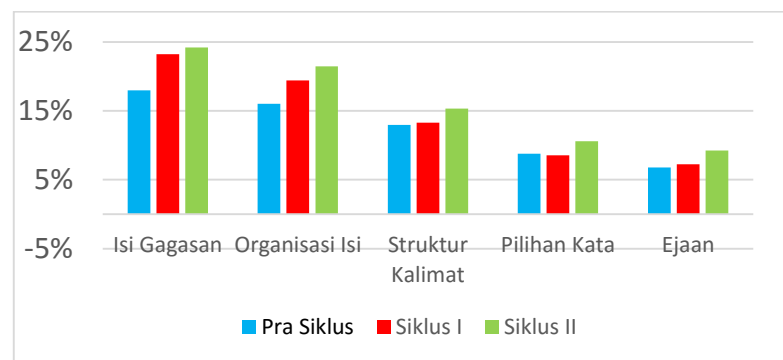
Gambar 4.30 Grafik Peningkatan Perolehan Nilai Tes Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari data pada tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa perolehan nilai kemampuan menulis narasi siswa kelas III SD pada pra siklus dan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya yaitu keberhasilan nilai kemampuan menulis narasi siswa kelas III SD yang mendapat nilai ≥ 70 sebesar 80%. Untuk itu peneliti dan observer memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus II dengan kegiatan pembelajaran selama tiga kali pertemuan. Data perolehan nilai kemampuan menulis narasi siswa kelas III SD pada siklus II meningkat dari data perolehan nilai kemampuan menulis narasi siswa dari pra siklus dan siklus I. Perolehan nilai keberhasilan siswa dalam penilaian kemampuan menulis narasi siswa pada siklus II siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebesar 84,375% atau sebanyak 27 siswa dari 32 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 . Hal ini menyatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis narasi siswa

kelas III SD melalui penggunaan media pembelajaran audio visual berupa VCD di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan.

Tabel 4.9 Hasil Persentase pada Setiap Penilaian Kemampuan Menulis Narasi

Siklus	Isi Gagasan	Organisasi Isi	Struktur Kalimat	Pilihan Kata	Ejaan
Pra Siklus	17,96%	16,01%	12,96%	8,78%	6,79%
I	23,24%	19,4%	13,28%	9%	7,26%
II	24,21%	21,45%	15,31%	11%	9,25%



Gambar 4.31 Grafik Peningkatan Pada Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa adanya peningkatan pada siklus I dan siklus II pada setiap aspek penilaian kemampuan menulis narasi pada siswa kelas III SD. Pada siklus II dilihat dari hasil penilaian siswa pada setiap aspek penilaian kemampuan menulis narasi, siswa sudah mampu mengembangkan gagasan menjadi tulisan narasi yang ditulis dengan cerita yang runtut, dengan alur yang jelas dan runtut, siswa sudah mampu menuliskan dua atau lebih dari tokoh yang terdapat dalam isi cerita narasi,

menceritakan cerita narasi dengan latar cerita yang jelas, dan sesuai dengan tema. Dari aspek kebahasaannya siswa sudah mampu menulis cerita narasi dengan menggunakan kata-kata, kalimat yang baik yang sesuai dengan struktur kalimat yang lengkap, pilihan kata yang tepat, dan ejaan yang benar dan baik.

2. Data Pemantau Tindakan

Data pemantau tindakan pada penelitian ini diperoleh dari data observasi dan data catatan lapangan selama kegiatan penelitian. Data pemantau tindakan terdiri atas data pemantau tindakan aktivitas guru dan data pemantau aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran audio visual berupa VCD pada siswa kelas III SD.

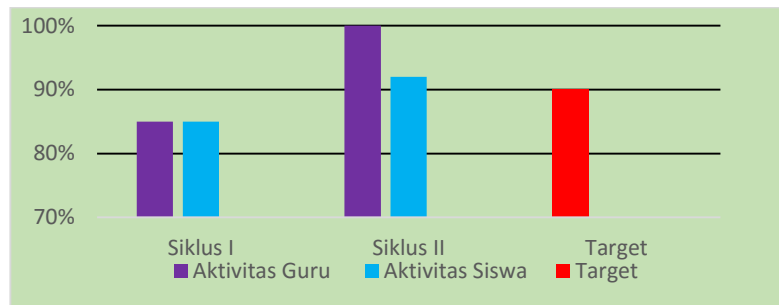
Pada data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa pada siklus I diperoleh persentase keberhasilan guru pada lembar pemantau tindakan sebesar 85% dengan 12 butir dinyatakan "YA" dari 14 butir pertanyaan. Pada pemantau tindakan siswa diperoleh persentase sebesar 85% dimana diperoleh 12 butir pertanyaan "YA" dari 14 butir pernyataan. Dari data yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh belum mencapai target yang telah ditentukan pada perolehan persentase pada lembar pemantau tindakan guru dan siswa yakni 90%. Maka penelitian dilanjutkan pada penelitian selanjutnya yakni pada siklus II. Perolehan persentase keberhasilan pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis

narasi melalui penggunaan media pembelajaran audio visual berupa VCD pada siklus II pada lembar pemantau tindakan guru yaitu 100% atau 14 butir menyatakan “YA” dari 14 butir pernyataan yang dilakukan oleh guru, dan 92% atau 13 butir menyatakan “YA” pada aktivitas pemantau tindakan siswa. Berikut adalah tabel perolehan persentase keberhasilan aktifitas guru dan siswa yang diperoleh dari lembar pemantau tindakan aktifitas guru dan siswa pada saat pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Perolehan Persentase Keberhasilan Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I dan II

Siklus.	Data Pemantau Tindakan	Siklus I	Siklus II	Target
I.	Guru	85%	100%	90%
II.	Siswa	85%	92%	90%

Berikut adalah grafik yang menunjukkan adanya peningkatan perolehan persentase pada data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas III SD melalui penggunaan media pembelajaran audio visual pada siklus I dan siklus II:



Gambar 4.32 Grafik Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa Pada Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan

Berdasarkan data grafik perolehan persentase pada lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan pada siklus I dengan rata-rata persentase keberhasilan sebesar 85%. Sedangkan rata-rata pada hasil perolehan persentase pada lembar pengamatan tindakan aktivitas guru dan siswa pada siklus II sebesar 96%.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual berupa VCD yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan dalam pembelajaran menulis narasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi sudah tepat dan berhasil.

D. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dan kekurangan yang ditemui pada penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan, sehingga tidak dapat digeneralisasikan dengan populasi lain.
2. Pemilihan tema untuk kemampuan menulis narasi siswa disesuaikan dengan judul yang ada di dalam cerita pada media VCD.
3. Adanya keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan, karena digunakan sebagai bahan penelitian lain.